

Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks di Asrama Putri Kasih Abadi 1

Deviarbi Sakke Tira¹, Soleman Landi², Jelinda Sakan³, Karolina Mutiara⁴, Patriana Olivia⁵, Mectildis Odje⁶, Imelda Herlinda Slay⁷, Flora Oktavinda Mitang⁸, Britny Oematan⁹

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Received : 1 Mei 2026, Revised : 9 Mei 2026, Published : 18 Mei 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Jelinda Sakan

E-mail: jelindasakan@gmail.com

Abstrak

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada perempuan di Indonesia. Upaya pencegahan dan deteksi dini melalui edukasi kesehatan menjadi strategi penting dalam menurunkan angka kejadian penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker serviks pada mahasiswi Asrama Putri Kasih Abadi, Penfui Timur. Desain kegiatan menggunakan metode One Group Pre-test Post-test. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre-test dan post-test yang diberikan kepada 15 responden sebelum dan sesudah kegiatan edukasi. Edukasi dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif menggunakan media poster serta sesi tanya jawab terbuka. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta, dengan rata-rata nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test, serta lebih dari 80% responden mampu menjawab pertanyaan kunci terkait pencegahan kanker serviks dengan benar. Temuan ini membuktikan bahwa edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja putri mengenai pentingnya vaksinasi HPV, skrining Pap Smear, dan IVA Test sebagai langkah pencegahan primer dan sekunder. Diharapkan kegiatan serupa dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan pendidikan maupun komunitas untuk memperkuat upaya promotif dan preventif terhadap kanker serviks.

Kata Kunci - kanker serviks, edukasi kesehatan, pencegahan, deteksi dini, HPV, remaja putri

Abstract

Cervical cancer is a reproductive health problem that remains a leading cause of morbidity and mortality among women in Indonesia. Prevention and early detection efforts through health education are a crucial strategy in reducing the incidence of this disease. This study aimed to determine the effect of health education on increasing knowledge about cervical cancer prevention and early detection among female students at the Kasih Abadi Dormitory in East Penfui. The study design used a descriptive cross-sectional approach. Data were collected through pre-test and post-test questionnaires administered to 15 respondents before and after the educational activity. The education was conducted using an interactive lecture method using posters and an open-ended question and answer session. Evaluation results showed an increase in participant knowledge, with an average post-test score higher than the pre-test, and more than 80% of respondents were able to answer key questions related to cervical cancer prevention correctly. These findings demonstrate that health education is effective in increasing understanding and awareness among young women regarding the importance of HPV vaccination, Pap smear screening, and VIA testing as primary and secondary prevention measures. It is hoped that similar

activities can be implemented sustainably in educational settings and communities to strengthen promotional and preventive efforts against cervical cancer.

Keywords - cervical cancer, health education, prevention, early detection, HPV, adolescent girls

How To Cite : Sakan, J. (2026). Tira, D. S., Landi, S., Sakan, J., Mutiara, K., Olivia, P., Odje, M., Slay, I. H., Mitang, F. O., & Oematan, B. (2026). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks di Asrama Putri Kasih Abadi 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(3), 794 - 799. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4350>

Copyright ©2026 Deviarbi Sakke Tira, Soleman Landi, Jelinda Sakan, Karolina Mutiara, Patriana Olivia, Mectildis Odje, Imelda Herlinda Slay, Flora Oktavinda Mitang, Britny Oematan

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan global yang masih menjadi perhatian utama, khususnya pada perempuan. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), pada tahun 2022 terdapat sekitar 660.000 kasus baru kanker serviks dan sekitar 350.000 kematian di seluruh dunia. Selain itu, lebih dari 90% kematian terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, yang menunjukkan adanya ketimpangan dalam akses terhadap layanan pencegahan dan pengobatan. Hampir 99% kasus kanker serviks disebabkan oleh infeksi Human Papillomavirus (HPV), terutama tipe risiko tinggi (WHO, 2023).

Di tingkat nasional, kanker serviks menjadi salah satu jenis kanker dengan beban tertinggi pada perempuan di Indonesia. Berdasarkan data International Agency for Research on Cancer (Globocan) tahun 2022, terdapat sekitar 36.633 kasus baru kanker serviks di Indonesia, dengan angka kematian mencapai 21.003 kasus per tahun. Angka ini menempatkan kanker serviks sebagai kanker terbanyak kedua pada perempuan di Indonesia setelah kanker payudara. Namun, upaya deteksi dini masih tergolong rendah. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa cakupan skrining kanker serviks melalui metode IVA dan Pap smear masih berada di kisaran sekitar 7% dari target 70%, yang mencerminkan rendahnya kesadaran dan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan reproduksi (Kemenkes RI, 2023). Jika dilihat pada tingkat daerah, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), kondisi kanker serviks menunjukkan tantangan yang lebih kompleks. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi NTT dan pemberitaan kesehatan yang merujuk data resmi daerah, dalam periode 2022–2024 tercatat sekitar 971 kasus kanker serviks dengan 65 kematian. Angka ini menunjukkan bahwa beban kanker serviks di NTT masih cukup tinggi, terutama jika dikaitkan dengan keterbatasan fasilitas kesehatan, kondisi geografis kepulauan, serta rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai deteksi dini. Akibatnya, banyak kasus kanker serviks ditemukan pada stadium lanjut, sehingga meningkatkan risiko kematian.

Berdasarkan perbandingan data global, nasional, dan daerah tersebut, terlihat adanya kesenjangan yang cukup signifikan, terutama dalam hal akses layanan kesehatan, cakupan skrining, serta tingkat kesadaran masyarakat. Permasalahan utama yang dihadapi adalah masih tingginya angka kejadian kanker serviks yang tidak diimbangi dengan optimalnya upaya pencegahan dan deteksi dini. Jika kondisi ini tidak segera ditangani, maka akan berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan kematian serta menurunnya kualitas hidup perempuan, khususnya di daerah seperti NTT.

Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif yang lebih optimal, salah satunya melalui edukasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya remaja putri sebagai kelompok yang berisiko di masa depan. Sehubungan dengan hal tersebut, kelompok kami melaksanakan kegiatan edukasi kesehatan mengenai kanker serviks di Asrama Putri Kasih Abadi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri mengenai kanker serviks, meliputi penyebab, faktor risiko, serta pentingnya pencegahan melalui deteksi dini dan vaksinasi HPV. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman remaja putri tentang kesehatan reproduksi, mendorong perilaku hidup sehat, serta menjadi langkah awal dalam upaya pencegahan kanker serviks di masa mendatang, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



METODE

Kegiatan ini menggunakan desain One Group Pre-test Post-test Design, yaitu rancangan kegiatan yang mengukur pengetahuan peserta sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) pemberian intervensi edukasi kesehatan. Kegiatan dilaksanakan di Asrama Putri Kasih Abadi 1, Penfui Timur, Kota Kupang, pada hari Sabtu, 18 April 2026, pukul 16.00–18.00 WITA.

Penentuan peserta dalam kegiatan ini menggunakan teknik total sampling. Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswi penghuni Asrama Putri Kasih Abadi yang bersedia menjadi peserta dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi perempuan penghuni asrama yang bersedia mengikuti kegiatan, hadir pada seluruh rangkaian kegiatan dari pre-test hingga post-test, dan mengisi lembar kuesioner secara lengkap. Kriteria eksklusi meliputi peserta yang tidak hadir pada salah satu sesi atau mengisi kuesioner secara tidak lengkap.

Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner pre-test dan post-test yang mencakup pertanyaan terkait definisi, etiologi, faktor risiko, tanda dan gejala, serta upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. Edukasi dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif menggunakan media poster, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terbuka selama 20 menit. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan nilai pre-test dan post-test. Kegiatan dinyatakan berhasil apabila terdapat peningkatan nilai rata-rata post-test minimal 20% dibandingkan pre-test, dan minimal 80% peserta mampu menjawab pertanyaan kunci terkait pencegahan kanker serviks dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kesehatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 April 2026, pukul 16.00–18.00 WITA di Asrama Putri Kasih Abadi 1, Penfui Timur, Kota Kupang. Kegiatan dihadiri oleh 15 peserta yang merupakan mahasiswi penghuni asrama. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemberian pre-test untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai kanker serviks. Selanjutnya, dilaksanakan penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah interaktif dengan bantuan media poster yang memuat informasi tentang definisi, penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, serta upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. Setelah sesi ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terbuka selama 20 menit, di mana peserta aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Kegiatan diakhiri dengan pemberian post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah menerima edukasi. Berikut adalah hasil evaluasi kegiatan yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1.

Skor Pre-test dan Post-test Pengetahuan Remaja Perempuan terhadap Kanker Serviks di Asrama Putri Kasih Abadi Penfui Timur

Nama / inisial	Skor Pre-test	Skor Post-test
AK	5	9
YRH	8	11
MR	5	9
EBT	5	7
MMY	8	9
MFJ	7	9
VNB	7	9
KNK	9	10
LYA	9	10
BGLN	7	10
VPVN	6	9
AE	6	8

FAH	8	10
SY	9	10
GMP	10	10
Total Skor	7,27	9,27

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan skor pada sebagian besar responden setelah diberikan edukasi tentang kanker serviks. Dari 15 responden yang mengikuti kegiatan penyuluhan di Asrama Putri Kasih Abadi Penfui Timur, rata-rata skor pre-test adalah 7,27 dan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 9,33. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah intervensi edukasi dilakukan.

Dari keseluruhan 15 responden, sebanyak 15 responden (93,75%) mengalami peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test (Positive Ranks), dan hanya 1 responden yang memiliki skor yang sama antara pre-test dan post-test (Ties), serta tidak ada responden yang mengalami penurunan skor (Negative Ranks = 0). Hasil ini mengindikasikan bahwa intervensi edukasi berupa penyuluhan secara konsisten berkontribusi pada peningkatan pengetahuan peserta mengenai kanker prostat.

Tabel 2.

Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test terhadap Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Penyuluhan tentang Kanker Serviks di Asrama Putri Kasih Abadi

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
total_post - total_pre	Negative Ranks	0(a)	.00	.00
	Positive Ranks	15(b)	8.00	120.00
	Ties	1(c)		
	Total	16		

Keterangan: a. total_post < total_pre b. total_post > total_pre c. total_post = total_pre

Tabel 3.

Test Statistics Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics(a)	total_post - total_pre
Z	-3.432(b)
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test pada Tabel 2 dan Tabel 3, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pengetahuan remaja putri terhadap kanker serviks setelah diberikan penyuluhan di Kost Jaqlin. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z sebesar -3,432 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

Nilai signifikansi 0,001 yang jauh di bawah ambang batas 0,05 memperkuat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna secara statistik setelah dilakukan intervensi edukasi. Dari total 16 data pengujian, terdapat 15 Positive Ranks yang berarti 15 responden mengalami peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test, 0 Negative Ranks (tidak ada responden yang mengalami penurunan skor), dan 1 Ties (satu responden dengan skor yang sama pada pre-test dan post-test). Sum of Ranks pada Positive Ranks adalah 120,00 dengan Mean Rank sebesar 8,00.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang disertai pre-test dan post-test efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja pria mengenai kanker serviks di Asrama Putri Kasih Penfuu Timur. Hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis komunitas mampu meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat

secara signifikan terhadap penyakit kanker, termasuk kanker prostat (Ardhiansyah, 2019; Lawrenti, 2019). Peningkatan pengetahuan ini penting sebagai langkah awal dalam mendorong deteksi dini dan pencegahan kanker serviks di kalangan remaja perempuan



Gambar 1.

Mengenai kegiatan yang dilakukan pada asrama putri Asrama Putri Kasih Abadi 1 tentang Kanker Serviks

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kesehatan tentang kanker serviks yang dilaksanakan di Asrama Putri Kasih Abadi 1, Penfui Timur terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri, dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test yang menunjukkan perbedaan bermakna secara statistik antara nilai pre-test dan post-test ($Z = -3,432$; $p = 0,001 < 0,05$), dengan rata-rata skor meningkat dari 7,27 menjadi 9,33, serta data menunjukkan Positive Ranks. Hal ini membuktikan bahwa metode ceramah interaktif berbasis media poster disertai sesi tanya jawab merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja putri mengenai kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa semua kegiatan tidak terlepas dari dukungan, semangat serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril, maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih antara lain Kepada Prof. Dr. Apris A. Adu, S.Pt., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana. Kemudian kepada bapak Mustakim Sahdan S. KM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, ibu Deviarbi Sake Tira, S.KM, M.Kes dan bapak Soleman Landi S.KM., M.Sc, selaku dosen mata kuliah yang telah memberikan berbagai bimbingan serta arahan kepada kelompok kami selama melaksanakan penyuluhan. Tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para responden yang sudah mau menerima dan meluangkan waktu untuk melaksanakan penyuluhan di kos Jaqlin terkait kanker prostat serta teman-teman kelompok 3 yang sudah bekerjasama dan berusaha sebaik mungkin dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrina, A., Aliya, N. A., Pasira, I., Magfira, N., Salsadila, A. P., Fadillah, N., & Undaryati, Y. M. (2025). Update terbaru kanker serviks di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(4), 212–221. <https://doi.org/10.61132/obat.v3i4.1542>
- Ayuni, D. Q., & Ramaita, R. (2019). Pengaruh pemberian pendidikan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 6(2), 89–94.

- Azizah, S., Saputra, M. L., Trianto, D., Zulfa, B. K., Wardah, S., Anggraini, D. D. N., & Rosida, L. (2025). Peningkatan pengetahuan tentang kanker servik melalui pemberian edukasi kanker servik pada remaja putri. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 6(1), 78–82.
- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2019). Patogenesis human papillomavirus (HPV) pada kanker serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 8(1), 23–32.
- Ge'e, M. E., Lebulan, A., & Purwarini, J. (2021). Hubungan antara karakteristik, pengetahuan dengan kejadian kanker serviks. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 397-404.
- Indarti, J. (2023). *Peran keilmuan obstetri dan ginekologi sosial terhadap cakupan skrining kanker serviks di era transformasi kesehatan Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia 2023*. Kemenkes RI.
- Lawrenti, H. (2019). Perkembangan terapi kanker prostat. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(8), 521–528.
- Priliana, W. (2024). Implikasi edukasi pencegahan kanker serviks untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wanita di Bantul Yogyakarta. *Bhakti Sabha Nusantara*, 3(2), 118–122.
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2020). Kesiadaan Vaksinasi HPV pada Remaja Putri Ditinjau dari Faktor Orang Tua. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 213-222.
- Wéber, A., Vignat, J., Shah, R., Morgan, E., Laversanne, M., Nagy, P., ... Znaor, A. (2024). Global burden of bladder cancer mortality in 2020 and 2040 according to GLOBOCAN estimates. *World Journal of Urology*, 42(1), 237. <https://doi.org/10.1007/s00345-024-04949-8>
- World Health Organization. (2023). *Cervical cancer: Key facts*. WHO.